

**PENGARUH BELANJA MODAL PADA APBD, INVESTASI SWASTA,
DAN PDRB PERKAPITA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) DI KABUPATEN/KOTA DI DIY, TAHUN 2014 - 2019**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

BELINDA VIKA AGUSTI

1118 30189

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2021**

TUGAS AKHIR

PENGARUH BELANJA MODAL PADA APBD, INVESTASI SWASTA, DAN PDRB PERKAPITA TERHADAP PAD DI KABUPATEN/KOTA DI DIY, TAHUN 2014 - 2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BELINDA VIKA AGUSTI

No Induk Mahasiswa: 111830189

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Desember 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.


Penguji



Atika Jauharria Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 16 Desember 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari belanja modal pada APBD, investasi swasta, dan PDRB perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2014 – 2019 yang bersumber dari webiste resmi yaitu DJPK kementerian Keuangan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sampel yang dikumpulkan tersebut, didapatkan dengan cara *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 15. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa belanja modal pada APBD berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, investasi swasta berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan PDRB perkapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

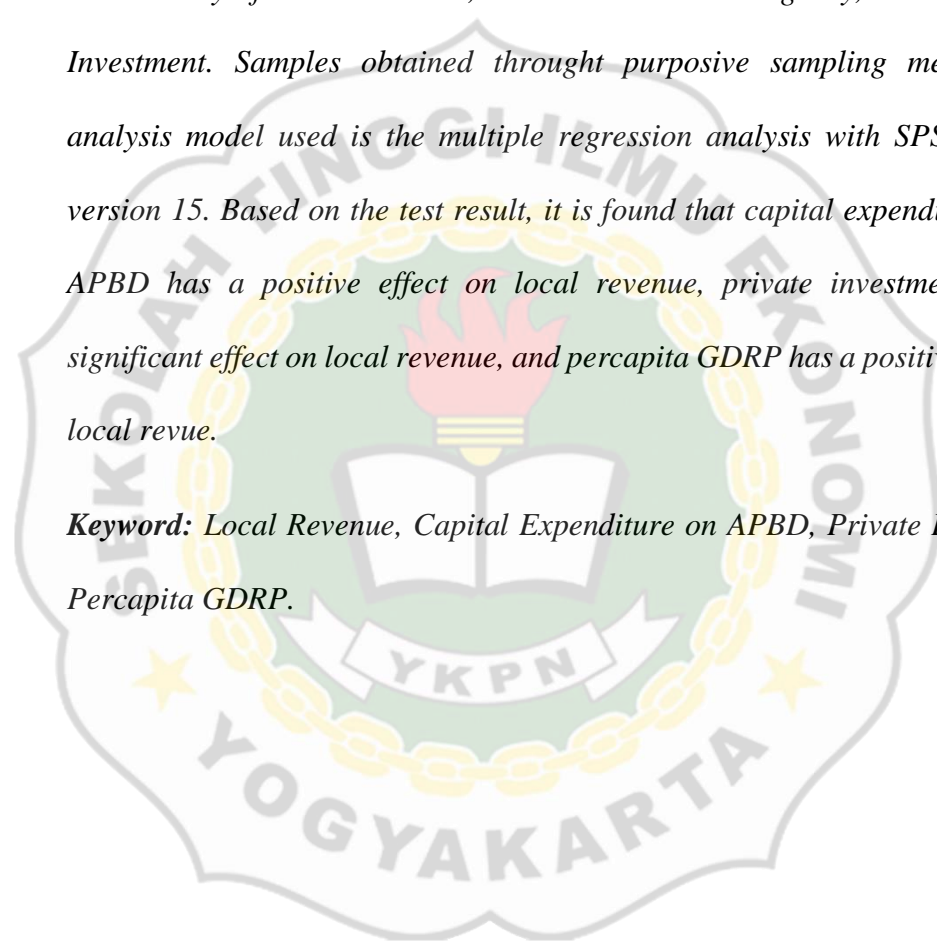
Kata kunci: Belanja Modal pada APBD, Investasi Swasta, PDRB Perkapita, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of capital expenditure on APBD, private investment, and per capita GDP toward the local revenue at district/cities in DIY. Data used in the study is secondary data in the 2014 – 2019, source from the Ministry of Finance DJPK, the Central Statistic Agency, and Ministry of Investment. Samples obtained through purposive sampling method. The analysis model used is the multiple regression analysis with SPSS software version 15. Based on the test result, it is found that capital expenditure in the APBD has a positive effect on local revenue, private investment has no significant effect on local revenue, and per capita GDP has a positive effect on local revenue.

Keyword: *Local Revenue, Capital Expenditure on APBD, Private Investment, Per capita GDP.*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah adalah pemerintah yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dengan menganut asas otonomi dan tugas pembantuan, hal ini dijabarkan menurut UU No. 9 Tahun 2015. Pemerintah daerah yang melaksanakan urusan ini menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah, sehingga otonomi daerah yang sudah terlaksana ini merupakan bentuk dari berlakunya desentralisasi. Desentralisasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pelaksanaannya menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu rencana keuangan pemerintah daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah. APBD terdiri dari dua sumber yaitu sumber pendapatan dan sumber belanja.

Sumber pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan. PAD adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan ekonomi yang ada di daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah nilai yang diperoleh dari suatu daerah berdasarkan peraturan daerah setempat dan diharapkan menambah nilai pada periode selanjutnya. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga menunjukkan tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat, semakin tinggi nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka daerah tersebut semakin mandiri.

Perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini tidak terlepas dari adanya peran pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembangunan ini dilakukan oleh pemerintah daerah menggunakan dana dari sumber belanja daerah.

Sumber belanja daerah adalah pengeluaran daerah yang diakui pada tahun anggaran yang bersangkutan untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di daerah. Belanja modal merupakan salah satu sumber belanja daerah pada APBD. Menurut DJPK kementerian Keuangan, belanja modal adalah pengeluaran nilai untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal ini digunakan untuk melakukan pembangunan dan peningkatan fasilitas yang ada di setiap daerah. Pembangunan yang dilakukan secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga mengalami peningkatan. Peningkatan PAD ini dapat ditinjau dari meningkatnya pembayaran pajak dan retribusi daerah sebab masyarakat telah merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

Setiap pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan infrastruktur memerlukan tambahan modal, sehingga pemerintah daerah melakukan investasi. Investasi merupakan penyimpanan aset pada suatu periode tertentu dengan harapan nilai yang diinvestasikan tersebut dapat menimbulkan keuntungan. Kemudian keuntungan tersebut digunakan sebagai modal pembelian aset yang diharapkan bisa menghasilkan output yang berguna dalam periode selanjutnya.

Pada saat ini investasi menjadi peran penting dalam melakukan pembangunan, baik investasi publik maupun investasi swasta. Investasi publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Sedangkan investasi swasta adalah suatu aktivitas penanaman modal yang dilakukan oleh pihak swasta asing atau domestik.

Setiap pemerintah daerah yang dapat melaksanakan pembangunan dengan baik akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tercapainya pembangunan tersebut dapat dilihat menggunakan peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Sehingga semakin besar nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maka berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, (Pamungkas, 2013). Semakin tinggi PDRB pada setiap daerah maka akan berpengaruh tinggi juga pada PDRB perkapita yang menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan laju kemampuan masyarakat dalam membiayai infrastruktur pembangunan melalui pembayaran pajak dan retribusi.

Adanya perbedaan dari pengaruh belanja modal, investasi swasta, dan PDRB perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari hasil penelitian sebelumnya ini memberikan motivasi kepada penulis untuk meneliti ulang terkait dengan belanja modal, investasi swasta dan PDRB perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang digunakan yaitu menggunakan lima kabupaten di Provinsi Yogyakarta dengan jangka waktu yaitu pada tahun 2014 – 2019. Daerah Provinsi Yogyakarta ini memiliki banyak potensi di sektor ekonomi dan diharapkan dapat menambah pendapatan asli di setiap daerah di Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh belanja modal pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

APBD, investasi swasta, dan PDRB perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan suatu teori yang menyatakan hubungan keagenan antara pihak pertama (*principal*) dengan pihak lain (*agent*). Dalam teori ini, pihak pertama (*principal*) adalah pihak yang memiliki sumber daya, sedangkan pihak lain (*agent*) adalah pihak yang diberikan kepercayaan terhadap sumber daya tersebut guna untuk menjalankan tugas agar tujuan dari pihak pertama (*principal*) tercapai. Teori keagenan ini muncul setelah pihak pertama (*principal*) dan pihak lain (*agent*) melakukan suatu kesepakatan bersama (Jensen & Meckling, 1976).

Teori Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi memiliki makna yang berbeda dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi memiliki makna sebagai proses transformasi dalam struktur ekonomi dengan disertai perubahan sistem kelembagaan yang dapat menyebabkan perubahan pendapatan perkapita oleh penduduk di daerah tertentu. Sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan *output* barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi di masyarakat (Djojohadikusumo, 1991).

Perhitungan PDB

Menurut Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) adalah suatu nilai tambah yang dihasilkan dari unit usaha di dalam suatu negara secara keseluruhan. PDB ini digunakan untuk mengetahui kondisi ekonomi dalam periode

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tertentu di suatu negara. PDB dapat dihitung menggunakan tiga pendekatan, dari ketiga pendekatan tersebut menghasilkan nilai yang sama.

PDRB Perkapita

Menurut Badan Pusat Statistika, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah pertambahan nilai bruto barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah tertentu dengan periode waktu tertentu. Sedangkan PDRB perkapita merupakan hasil pembagian PDRB dengan jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut. PDRB perkapita ini merupakan rata-rata pendapatan oleh setiap penduduk yang ada di suatu daerah.

Teori Desentralisasi Fiskal

Pemerintah daerah memiliki asas yang tercantum di UU No. 34 Tahun 2004 yang digunakan sebagai pedoman. Asas tersebut yaitu, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Desentralisasi adalah pemberian wewenang pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah kepada suatu daerah otonom, yang digunakan untuk mengatur dan mengurus urusan administrasi pemerintah daerah. Dekonsentrasi memiliki arti penyerahan tanggung jawab kepada instansi pemerintahan. Sedangkan tugas pembantuan adalah tugas yang diberikan harus kembali dipertanggungjawabkan kepada pemerintah.

Teori Sektor Publik

Sektor publik merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang ekonomi negara dengan tugasnya untuk mengendalikan masyarakat guna mencapai kesejahteraan. Dalam upaya mencapai kesejahteraan, sektor publik ini memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peran yaitu dengan menyediakan semua layanan publik yang bermanfaat. Penyediaan layanan publik tersebut tidak terlepas dari anggaran yang dimiliki sektor publik tersebut.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Badan Pusat Statistik menjelaskan tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diterima dan dipungut oleh daerah berdasarkan peraturan perundangan-undangan, yang kemudian digunakan untuk membiayai keperluan kegiatan di daerah tersebut. Sumber PAD berasal dari pendapatan yang berasal dari suatu daerah, yaitu: pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Belanja Modal

Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomer 91/PMK.05/2007, mengartikan bahwa belanja modal adalah anggaran pengeluaran yang digunakan untuk membeli atau pengadaan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap dan aset lainnya tersebut hanya digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional pemerintahan saja dan tidak untuk dijual kembali.

Investasi Swasta

Investasi swasta adalah investasi yang dilakukan oleh pihak swasta, dengan keuntungan sebagai prioritas utama. (Arsyad, 1999) menjelaskan bahwa investasi swasta adalah suatu kegiatan penanaman modal oleh swasta asing atau domestik yang hasil dari modalnya dipakai untuk melakukan pembelian barang atau jasa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga pada periode selanjutnya barang atau jasa tersebut akan meningkat. Investasi swasta adalah investasi yang dilakukan untuk mendorong pada sektor swasta secara umum maupun khusus yang ditawarkan oleh pemerintah pusat atau daerah (Saputra et al., 2020).

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota yang ada di DIY yaitu, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Sampel yang diambil dan akan digunakan untuk penelitian ini merupakan sampel yang memiliki karakteristik dan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Cara pengambilan sampel dengan melalui *purposive sampling*, atau dengan mengambil sampel yang memiliki suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota yang ada di DIY yang mempunyai data terkait belanja modal pada APBD, investasi swasta, PDRB perkapita, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama jangka waktu 6 tahun, mulai dari tahun 2014 sampai 2019.

DATA PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana jenis data yang diambil adalah data sekunder yang dikumpulkan secara berkala (*time series*) dan saling silang (*cross section*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Belanja Modal (BM) pada APBD, Investasi Swasta (IS), dan PDRB Perkapita (PP)

Metode Analisis

Penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah regresi berganda. Fungsi dari analisis regresi berganda ini untuk menganalisis dua atau lebih variabel independen (X) yang berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel, sehingga analisis regresi berganda cocok untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dituliskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$PAD = \alpha + \beta_1 BM + \beta_2 IS + \beta_3 PP$$

Dimana:

PAD = Pendapatan Asli Daerah (Rp)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

BM = Belanja Modal (Rp)

IS = Investasi Swasta (Rp)

PP = PDRB Perkapita (Rp)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik Analisis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat bagaimana keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen. Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel independen ini mempengaruhi variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara yang dilakukan untuk mengetahui data yang akan diuji tersebut melalui pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan kuat (korelasi) antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual dari ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan residual menurut periode waktu yang terkait.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian secara parsial atau uji T.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 sampel data, yang berasal dari kabupaten/kota yang ada di DIY tahun 2014 – 2019. Sampel tersebut dikumpulkan melalui *website* DJPK Kementerian Keuangan, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Badan Pusat Statistika. Sampel yang sudah terkumpul terdiri dari variabel independen berupa belanja modal pada APBD, investasi swasta, PDRB perkapita, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen.

Analisis Kualitas Model

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini menghasilkan nilai F hitung = 6,592 dan nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian berkualitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi (R^2).

Pengujian ini menghasilkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,366 atau 36,6% yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel belanja modal pada APBD, investasi swasta dan PDRB perkapita sebesar 36,6% terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% Pendapatan Asli Daerah mampu dijelaskan oleh variabel independen selain variabel yang digunakan oleh peneliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari pengujian ini diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,458 yang memiliki nilai lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel belanja modal (BM) sebesar 0,883 dan nilai VIF sebesar 1,132. Pada Variabel investasi swasta (IS) nilai *tolerance* sebesar 0,882 dan VIF sebesar 1,133. Serta pada PDRB perkapita memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Berdasarkan nilai *tolerance* yang dihasilkan seluruh variabel lebih besar daripada 0,10 dan VIF yang dihasilkan kurang dari 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa variabel satu dengan variabel lainnya tidak terdapat hubungan atau terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasar hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada belanja modal (BM) sebesar 0,135, dan investasi swasta (IS) sebesar 0,768, serta PDRB perkapita (PP) sebesar 0,085. Seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dalam pengujian tersebut menunjukkan nilai lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,739 dengan variabel independen sebanyak 3 dan sampel yang digunakan sebanyak 30. Dengan demikian dapat diperoleh nilai $dL = 1,2138$, nilai $4-dL = 2,7862$, nilai $dU = 1,6498$, dan nilai $4-dU = 2,3502$. Sehingga nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,6498 < 1,739 < 2,3502$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil yang diperoleh pada saat melakukan pengujian menggunakan SPSS, diketahui rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PAD = -110.597.871.137,210 + 1,161 BM - 2,846 IS + 6180,499PP$$

Uji Parsial (Uji T)

Pada pengujian parsial (Uji T), apabila nilai koefisien yang dihasilkan pada masing-masing variabel independen sebesar 1,161, -2,847, dan 6180,499, dengan nilai probabilitas sebesar 0,018, 0,211, dan 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa H1, dan H3 diterima sedangkan H2 ditolak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengaruh belanja modal pada APBD terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa belanja modal pada APBD berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Hal ini dapat terjadi karena belanja modal yang dialokasikan pemerintah daerah pada pembangunan dan peningkatan fasilitas tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Pengaruh investasi swasta terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil yang telah diperoleh peneliti dalam pengujian ini adalah investasi swasta tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Hal ini dapat terjadi karena pada penelitian ini menggunakan data investasi swasta yang masih relatif rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, investasi swasta memiliki ciri yang melekat yaitu investasi yang dilakukan oleh pihak swasta dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi dalam prosesnya investasi swasta yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya memberikan keuntungan bagi daerah tersebut. Kemudian investasi swasta yang dilakukan oleh pemerintah daerah belum bisa membuka lapangan usaha secara maksimal, sehingga kesempatan kerja di daerah tersebut masih sangat kecil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh PDRB Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa PDRB perkapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat terjadi karena peningkatan yang terjadi pada PDRB perkapita akan cenderung digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengeluaran (konsumsi) sehingga akan diikuti meningkatnya tarif pajak, dan sisanya akan digunakan untuk menabung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Belanja modal pada APBD berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Artinya, belanja modal yang telah dialokasikan pemerintah daerah pada pembangunan dan peningkatan fasilitas dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Investasi swasta tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Hal ini dapat terjadi karena data investasi swasta yang dikumpulkan pada penelitian ini masih menggunakan data yang relatif rendah sehingga belum mampu membuktikan bahwa variabel investasi swasta berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Serta investasi swasta belum dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuka lapangan usaha secara maksimal karena lebih bersifat *profit oriented* sehingga kesempatan kerja di daerah tersebut masih sangat kecil.

3. PDRB perkapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota di DIY pada tahun 2014 – 2019. Artinya, PDRB perkapita yang meningkat akan cenderung digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengeluaran (konsumsi) sehingga akan diikuti meningkatnya tarif pajak, dan sisanya akan digunakan untuk menabung.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model regresi data panel agar dapat menjadi pengukuran yang lebih tepat sehingga dapat menghasilkan model regresi terbaik. Kemudian peneliti disarankan untuk memperluas objek penelitian agar dapat diimplementasikan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia serta dapat memilih kabupaten/kota yang memiliki nilai investasi swasta yang relatif tinggi agar berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, peneliti disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat inflasi karena dapat mengakibatkan meningkatnya pendapatan pajak atau retribusi di suatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, O. V., Handra, H., & Adrimas, A. (2019). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*, 4(3), 536. <https://doi.org/10.22-216/jbe.v4i3.4502>
- Arsyad, L. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE.
- Asmuruf, M. F., Rumat, V. A., & Kawung, G. M. . (2015). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Sorong. *Jurnal, Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 15(05), 727–737.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul 2017. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantul Menurut Pengeluaran Tahun 2012 - 2016.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul 2020. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantul Menurut Pengeluaran Tahun 2015 - 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul 2017. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gunungkidul Menurut Pengeluaran Tahun 2012 - 2016.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul 2020. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gunungkidul Menurut Pengeluaran Tahun 2015 - 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo 2020. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo Menurut Pengeluaran Tahun 2015 - 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2017. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sleman Menurut Pengeluaran Tahun 2012 - 2016.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2020. Produk Domestik Regional

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bruto Kabupaten Sleman Menurut Pengeluaran Tahun 2015 - 2019.

Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3S.

Hasan, M., & Dkk. (2020). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Media Sains Indonesia.

Indrianto, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert).

Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi.

Muhammad, N. F. (2021). *Pengaruh Dana Perimbangan , Pdrb Per Kapita , Tax Effort , Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah*. 10, 1–9.

Purnomo, R. . (2017). *ANALISIS STATISTIK EKONOMI DAN BISNIS dengan SPSS* (ketiga). CV Wade Group.

Ririn, T., Prihatni, R., & Murdayanti, Y. (2014). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 36.

Saragih, J. P. (2014). *Politik Desentralisasi Fiskal: Permasalahan Dalam Implementasi*. 5(2).

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.

Wadjaudje, D. U., Susanti, S., & Pahala, I. (2018). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(2), 105–128.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

